

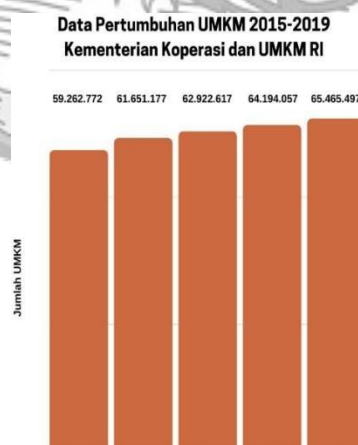
BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dengan bertambah banyaknya bisnis – bisnis korporasi yang ada di Indonesia dan bertambahnya perusahaan – perusahaan asing yang masuk ke Indonesia membuat iklim kompetisi bisnis sangat dinamis dan kompetitif yang dapat mempengaruhi *family business*. *Family business* secara global mempengaruhi hampir dari 80% jumlah GDP (Family Firm Insitute. 2017), menurut survei yang dilakukan oleh Price Warhouse Cooper (2014) perusahaan di Indonesia yang masuk kategori *family business* berada di angka lebih dari 95%. Menurut siaran pers dari KADIN (2021) UMKM berkontribusi terhadap PDB Indonesia sebesar 61% dengan penyerapan terhadap tenaga kerja di Indonesia sebesar 97% dan angkanya akan terus berkembang.

Sumber: Kementerian Koperasi dan UKM RI (2020)



Gambar 1.1. Data pertumbuhan UMKM RI

Bisnis keluarga (*family business*) merupakan bentuk organisasi bisnis yang dimiliki dan dijalankan oleh satu atau beberapa anggota keluarga, di mana pengambilan keputusan strategis sering kali melibatkan nilai-nilai keluarga yang kuat. Menurut Astrachan dan Shanker (2003), bisnis keluarga dapat diidentifikasi melalui tiga aspek utama: kepemilikan, keterlibatan dalam manajemen, dan keinginan untuk mempertahankan bisnis lintas generasi. Karakteristik khas dari bisnis keluarga seperti orientasi jangka panjang, loyalitas antar anggota, dan fokus pada keberlanjutan menjadikan mereka unik dibandingkan dengan perusahaan non-keluarga.

Salah satu hal yang sangat penting bagi *family business* selain mendapatkan keuntungan adalah *sustainability* yang mana *family business* umumnya diteruskan antara generasi ke generasi didalam keluarga, Dalam menghadapi dinamika ekonomi global yang terus berubah, *family business* di Indonesia dihadapkan pada tantangan besar, khususnya dalam hal digitalisasi dan transformasi bisnis. Dalam konteks ini, bisnis keluarga, yang memegang peran penting dalam perekonomian nasional, dituntut untuk segera beradaptasi dan berinovasi dengan memanfaatkan teknologi digital (Oikonomou et al., 2023).

Digital Transformation (DT) kini menjadi faktor utama dalam meningkatkan daya saing dan kinerja keuangan Perusahaan (Li et al., 2019). Namun, *family business* sering kali berada dalam dilema antara mempertahankan kekayaan *Socioemotional Wealth* (SEW) dan mengambil langkah berisiko yang diperlukan untuk berinovasi. SEW, yang mencakup identitas keluarga, pengaruh,

dan kelangsungan warisan, kerap menjadi prioritas utama pemilik keluarga, sehingga dapat menghambat pengambilan keputusan berani dalam menghadapi tantangan pasar yang berkembang (Gómez-Mejía et al., 2007).

Menurut penelitian terdahulu Transformasi digital (*Digital transformation*) dapat mempengaruhi efisiensi dalam pengoperasian bisnis, memperbarui model bisnis sehingga dapat menyesuaikan dengan perubahan pasar yang berubah ubah dan mempertahankan keuntungan kompetitif. (Bharadwaj et al., 2013). *Family business* yang memiliki Orientasi Kewirausahaan (EO) yang kuat memiliki jiwa yang inovatif dan berani dalam pencarian peluang bisnis baru,akan tetapi harus tetap karena adanya factor kekayaan sosiomosional (SEW) akan membatasi pengambilan resiko yang tidak diperlukan (Hernández-Linares et al., 2018)

Di Indonesia, dengan budaya keluarga dan nilai tradisional yang sangat kuat, penting untuk memahami bagaimana SEW memengaruhi orientasi kewirausahaan (EO) dan kinerja keuangan bisnis keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara *digital transformational* (DT), *Entrepreneurial Orientation* (EO), dan *Socioemotional Wealth* (SEW) dalam konteks *family business* di Indonesia, serta menganalisis bagaimana ketiga faktor ini saling memengaruhi untuk meningkatkan kinerja keuangan di tengah ketidakpastian ekonomi. (Lasio et al.,2024).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang perilaku bisnis keluarga di Indonesia dalam menghadapi tantangan digitalisasi. Selain itu, hasilnya dapat

menjadi rekomendasi strategis bagi para pemangku kepentingan untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan *family business* di era modern ini.

1.2. Rumusan Masalah

Bisnis keluarga (*family business*) memainkan peran penting dalam perekonomian global dan nasional, termasuk di Indonesia. Secara global, bisnis keluarga berkontribusi terhadap lebih dari 80% GDP (Alfred et al., 2017), sementara di Indonesia, lebih dari 95% perusahaan termasuk dalam kategori bisnis keluarga (Price Waterhouse Cooper, 2014). Menurut KADIN (2021), UMKM yang sebagian besar merupakan bisnis keluarga berkontribusi 61% terhadap PDB Indonesia dan menyerap 97% tenaga kerja, dengan angka yang terus berkembang. Namun, bisnis keluarga di Indonesia menghadapi tantangan besar, terutama dalam menghadapi dinamika ekonomi global, digitalisasi, dan transformasi bisnis (Price Warhouse Cooper, 2014)

Salah satu tantangan utama adalah transformasi digital (DT), yang menjadi faktor kunci dalam meningkatkan daya saing dan kinerja keuangan perusahaan (Li et al., 2019). Namun, bisnis keluarga sering kali berada dalam dilema antara mempertahankan kekayaan sosio-emosional (SEW)—yang mencakup identitas keluarga, pengaruh, dan kelangsungan warisan—dan mengambil langkah berisiko yang diperlukan untuk berinovasi (Gómez-Mejía et al., 2007). SEW sering menjadi prioritas utama, yang dapat menghambat pengambilan keputusan berani dalam menghadapi tantangan pasar.

Selain itu, orientasi kewirausahaan (EO) yang kuat dalam bisnis keluarga mendorong inovasi dan pencarian peluang bisnis baru. Namun, keberadaan SEW dapat membatasi pengambilan risiko yang tidak diperlukan (Hernández-Linares et al., 2018). Di Indonesia, di mana budaya keluarga dan nilai tradisional sangat kuat, penting untuk memahami bagaimana SEW memengaruhi EO dan kinerja keuangan bisnis keluarga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara transformasi digital (DT), orientasi kewirausahaan (EO), dan kekayaan sosio-emosional (SEW) dalam konteks *family business* di Indonesia. Tujuannya adalah menganalisis bagaimana ketiga faktor ini saling memengaruhi untuk meningkatkan kinerja keuangan di tengah ketidakpastian ekonomi (Lasio et al., 2024). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam tentang perilaku bisnis keluarga dalam menghadapi tantangan digitalisasi serta menjadi rekomendasi strategis bagi pemangku kepentingan untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis keluarga di era modern.

1.3. Pertanyaan Penelitian

1. Apakah *Digital Transformation* (DT) berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Orientation* (EO)?
2. Apakah *Digital Transformation* (DT) berpengaruh positif terhadap *Financial Performance*?
3. Apakah *Entrepreneurial Orientation* (EO) berpengaruh positif terhadap *Financial Performance*?

4. Apakah *Socioemotional Wealth* (SEW) memoderasi hubungan antara *Digital Transformation* (DT) dan *Entrepreneurial Orientation* (EO)?
5. Apakah *Entrepreneurial Orientation* (EO) memediasi hubungan antara *Digital Transformation* (DT) dan *Financial Performance*?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis apakah DT berpengaruh positif terhadap EO
2. Untuk menganalisis apakah DT berpengaruh positif terhadap terhadap *Financial Performance*
3. Untuk menganalisis apakah EO berpengaruh positif terhadap *Financial Performance*
4. Untuk menganalisis apakah SEW memoderasi hubungan antara DT dan EO
5. Untuk menganalisis apakah EO memediasi hubungan antara DT dan Performance

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan membawa manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat praktis

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang bisnis keluarga, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan berharga bagi mahasiswa dan organisasi

dalam memahami dinamika bisnis keluarga dan merumuskan strategi pengembangan yang efektif.

Bagi pemerintah, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merancang kebijakan yang mendukung adopsi teknologi digital, peningkatan kapasitas kewirausahaan, dan perlindungan kekayaan sosio-emosional bisnis keluarga. Sementara bagi perguruan tinggi, temuan ini dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan kurikulum, seminar, atau program studi yang fokus pada pengembangan bisnis keluarga, mencetak generasi muda yang siap menghadapi tantangan bisnis di masa depan.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan tidak hanya bermanfaat secara akademis, tetapi juga memberikan dampak positif bagi mahasiswa, organisasi, pemerintah, dan perguruan tinggi dalam mendukung kemajuan bisnis keluarga di Indonesia.

2. Manfaat teoritis

Peneliti berharap dengan adanya hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk menjadi bahan pembelajaran yang berharga. Yang dapat memperdalam pemahaman terhadap teori yang berhubungan dengan pengaruh antara *digital transformational*, *Entrepreneurial Orientation* dan *Socioemotional Wealth* terhadap *Financial Performance* dan mengetahui peranan baru dari *Socioemotional Wealth* yang dapat mempengaruhi pengambilan resiko dan keberlangsungan dari *firm*.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Bagian pendahuluan akan menjelaskan mengenai latar belakang daripada penelitian yang dilakukan. Lalu akan ada penjelasan mengenai rumusan masalah dan tujuan daripada penelitian ini. Terdapat manfaat dalam penelitian dan ruang lingkup dari batasan penelitian tersebut. Bagian terakhir yang akan dibahas pada bab ini adalah sistematika penelitian yang akan dilakukan

BAB II : Tinjauan Pustaka

Pada bagian tinjauan Pustaka akan membahas studi literatur yang berkaitan dengan variabel yang terdapat dalam topik ini. Terdapat definisi dari setiap variabel dalam penelitian, bagian ini juga akan membahas keterkaitan dan hubungan antara setiap variabel yang akan mendukung hipotesis yang diajukan. Variabel tersebut diantaranya adalah *Digital transformational*, *Entrepreneurial Orientation*, *Socioemotional Wealth* dan *Financial Performance*.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bagian Metodologi penelitian dengan fokus pada pendekatan kuantitatif, akan menjelaskan mengenai model yang akan digunakan dalam penelitian, hipotesis yang diajukan, pendekatan dalam penelitian, instrument penelitian, kuesioner yang digunakan dalam untuk pengambilan data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian Hasil dan Pembahasan akan menjelaskan mengenai hasil dari pengolahan data serta analisis dari hasil data yang didapatkan dari software yang digunakan. Bab ini juga bertujuan untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan penelitian yang telah dimuat dalam rumusan masalah penelitian di bab 1.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini merupakan penutup dari penelitian, dimana peneliti akan menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Selain itu akan disampaikan pula saran atau implikasi manajerial yang dapat digunakan oleh pihak yang terkait dalam penelitian ini. Pada bagian akhir dari bab ini juga akan dijelaskan mengenai keterbatasan dalam penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

